

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan primer setiap manusia di dunia. Hakikat pendidikan yang sesungguhnya adalah memanusiakan manusia. Maksud dari hal tersebut adalah mengajarkan kepada manusia tentang cara memuliakan harkat dan martabat sebagai manusia. Untuk mencapai pendidikan yang baik perlu suatu ilmu yang mengkaji cara-cara yang seharusnya di gunakan dalam pendidikan.<sup>1</sup>

Era globalisasi pendidikan menjadi sangat penting. Tantangan untuk mengembangkan suatu pendidikan juga tidak bisa dihindari. Kualitas untuk mampu bersaing kompetitif adalah tujuan utama dari pendidikan sekarang.<sup>2</sup> Pendidikan adalah salah satu cara dimana manusia memperoleh pengetahuan dan memperoleh derajat yang tinggi dalam kehidupannya. Di era globalisasi ini pendidikan adalah sorotan utama dalam keberhasilan stratifikasi sosial. Kemajuan zaman juga memengahuri perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan ini bisa dilihat di bidang administrasi dan tata kelola sekolah atau madrasah. Pengelolaan administrasi merupakan sala satu kunci keberhasilan dalam perkembangan suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan.

Pendidikan di Indonesia masih dikatakan masih dasar. Hal ini dikarenakan dunia administrasi pendidikan di negara maju sudah berkembang pesat di abad 20-an. Para pendidik di Indonesia masih banyak yang belum memahami pentingnya administrasi pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan pendidikan secara umum.

Administrasi bukanlah hal baru di dunia pendidikan. Penggunaan administrasi dalam suatu lembaga digunakan untuk membantu jalannya suatu lembaga supaya berjalan secara efektif dan efisien.

Administrasi pendidikan yang dimaksud merupakan ilmu yang mempelajari tentang penataan sumber daya manusia, kurikulum dan sumberdaya belajar serta

---

<sup>1</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017) 25

<sup>2</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang telah siepakati. Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan suatu media untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif, efektif, dan efisien. Kriteria atau ukuran keberhasilan administrasi pendidikan dapat dilihat dari produktivitas pendidikan yaitu prestasi dan keefektifan dari proses pendidikan.<sup>3</sup>

Jadi, kegiatan administrasi merupakan suatu pekerjaan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan guna mewujudkan pengelolaan administrasi yang baik. Pengelolaan administrasi mencakup pengelolaan tata usaha, pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kesiswaan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati dalam suatu lembaga.

Administrasi yang efektif adalah administrasi yang dapat melihat prinsip-prinsip atau fungsi pokok dalam administrasi, seperti pendapat taylor dan fayol yang mengemukakan bahwa prinsip-prinsip atau fungsi-fungsi pokok dalam administrasi yaitu planing, organizing, comanding, cordinating, dan controlling. Pendapat tersebut sangat berpengaruh dan terus dikembangkan oleh para ahli ilmu administrasi hingga dewasa.<sup>4</sup>

Administrasi pedidikan merupakan kumpulan proses kegiatan baik personal ataupun material oleh pengelola guna mencapai tujuan pendidikan. Jadi, dalam proses administrasi pendidikan mengerahkan segenap usaha orang-orang yang terlibat didalam proses pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi merupakan segenap kegiatan yang runtut dan berartuan dan memanfaatkan semua potensi SDM. Administrasi pendidikan tidak hanya kegiatan mengatur tentang tata usaha sekolah, tetapi kegiatan mengatur segala aspek yang ada di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain yang berhubungan dengan material, personal, perencanaan, kerja sama, kepemimpinan, kurikulum dan sebagainya. Oleh karena itu, administrasi pendidikan berbeda dengan administrasi lainya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Engoswra dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2012), 48-49.

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 2.

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 2.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu kewajiban yang harus ada untuk mengatur jalannya kegiatan suatu instansi pendidikan. Contohnya dalam mengatur administrasi pendidikan, bukan kewajiban kepala sekolah saja, tetapi juga kewajiban semua pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan pengelolaan administrasi di sekolah dilakukan secara bersama-sama oleh orang yang bersangkutan atau orang yang memiliki kepentingan mengatur jalannya administrasi pendidikan.

Sekarang ini kualitas pendidikan di Indonesia bervariasi dan sebagian besar kualitas pendidikan yang ada di Indonesia tergolong memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain, kurikulum, tenaga pengajar, bahan ajar, maupun yang berhubungan dengan environmental input (administrasi sekolah dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan proses). Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yaitu dengan cara meningkatkan profesionalitas guru.<sup>6</sup>

Seorang guru dalam sekolah berperan sebagai inisiatif, pengarah, dan penilai dalam kegiatan administrasi pendidikan. Selain mengajar guru juga harus mampu melakukan administrasi pendidikan supaya kegiatan pendidikan berjalan dengan lancar.<sup>7</sup> Peran guru sangat penting dalam lancarnya proses pendidikan. Dengan demikian meningkatkan profesionalitas guru adalah hal yang harus dilakukan karena guru yang kompeten adalah jalan awal dari keberhasilan suatu lembaga. Guru disekolah tidak bisa meningkatkan kinerja apabila komunikasi yang dibangun dengan warga sekolah dan pengguna sekolah tidak dibangun dengan baik.

Kinerja guru tidak hanya terlihat dari hasil kerjanya saja, tetapi juga terlihat dari tingkah laku dalam bekerja. Kinerja guru yang optimal memerlukan kerja sama yang baik dengan semua pengguna sekolah. Seorang guru yang kompeten adalah seseorang yang telah memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan sosial dan wawasan ilmu yang luas serta mempunyai sikap yang baik. Lembaga administrasi negara mengartikan kinerja sebagai gambaran tentang tingkat pencapaian dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran awal.

---

<sup>6</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, 4.

<sup>7</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 12

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah ujung tombak dari kegiatan pendidikan. Dalam tingkat operasional, guru memiliki arti penting dalam keberhasilan pendidikan melalui hasil kerjanya. Guru juga berperan penting dalam jalannya administrasi pendidikan. Dalam hal ini peran guru sebagai tenaga profesional dalam mengajar dan mengatur jalannya pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan guru yang profesional guna mewujudkan tujuan yang telah direncanakan suatu lembaga pendidikan. Adapun bidang yang mencakup administrasi pendidikan yaitu bidang pengawasan, tata usaha, kesiswaan, personalia guru, pembinaan kurikulum. Untuk mengatur pengelolaan administrasi pendidikan diperlukan seorang guru yang kompeten supaya tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal.

Kebiasaan yang salah yang sering dilakukan oleh pengelola administrasi sekolah adalah kegiatan administrasi baru dilakukan secara optimal apabila sekolah akan melakukan akreditasi saja. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memerlukan manajemen yang baik supaya pengelolaan tertata rapi. Sekolah tidak akan berjalan lancar apabila hanya menjalankan kegiatan yang bersifat material saja, tetapi juga harus mengembangkan, membenahi, dan menata kegiatan manajerial sekolah. Sekolah di Indonesia menggunakan pedoman petunjuk teknis yang sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional baik dalam tingkat Nasional, Daerah, maupun Kabupaten.

Setelah peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, berkaitan dengan efektifitas pengelolaan administrasi pendidikan khususnya dalam meningkatkan kinerja guru PAI dalam bidang akademik peneliti bertemu dengan salah satu guru yang memaparkan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan di SMK Nurul Qur'an Tegalwero. Berkaitan dengan pengelolaan administrasi madrasah sangat penting, maka pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di sekolah atau madrasah dituntut untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aspek administrasi termasuk dari segi keterampilan dalam menggunakan teknologi. Lebih seringnya pengelolaan administrasi dikelola oleh pihak tertentu, misalnya pengelolaan administrasi dikerjakan oleh guru yang sudah bersertifikasi saja atau guru yang muda-muda. Sedangkan sebagian guru yang lain belum berjalan efektif dan efisien didalam pengelolaan

administrasi. Sehingga terjadi penumpukan beberapa administrasi yang belum terselesaikan tepat waktu. Selain itu ketika kegiatan sudah dilaksanakan baru pengelolaan administrasi dikerjakan. Seharusnya keduanya harus terlaksana dan berjalan secara bersamaan dan seimbang antara kegiatan sekolah dengan pengelolaan administrasi sekolah. Oleh karena itu pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI muncul beberapa masalah atau problem di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati yang harus diselesaikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Demikian pengelolaan administrasi guru di atas apabila berjalan dengan efektif maka akan menguntungkan SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, sehingga saat proses akreditasi dilaksanakan, hasil akreditasinya pun dapat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah karena adanya perhatian khusus oleh kepala sekolah pada pengelolaan administrasi pendidikan khususnya administrasi guru. Berawal dari hal tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana sebenarnya keefektifan pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, fokus yang peneliti tekankan dalam penelitian ini, yaitu pada aspek keefektifan pengelolaan administrasi pendidikan, peningkatan kinerja guru PAI dan kinerja guru lebih khususnya guru PAI. Dari uraian di atas, maka penulis mengajukan penelitaian dengan judul "Keefektifan Pengelolaan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati".

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif, gejala yang terjadi bersifat menyeluruh dan saling berkaitan. Untuk membatasi luasnya masalah maka peneliti membatasi masalah pembahasan yang disebut dengan fokus masalah. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>8</sup> Hanik Rohmawati, *Wawancara oleh peneliti*, 9 september 2020, wawancara 5, transkrip

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan administrasi pendidikan di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati?
2. Bagaimana meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati?
3. Bagaimana keefektifan pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati?

### D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian bertujuan mencari data dan informasi yang kemudian dianalisis dan disusun secara sistematis guna memudahkan penyajian data. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi pendidikan di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.
2. Mengetahui bagaimana kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.
3. Mengetahui bagaimana keefektifan pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat besar yaitu manfaat akademis yang bersifat teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dalam upaya mengembangkan ilmu pendidikan. Khususnya bidang pengelolaan administrasi pendidikan guna meningkatkan kinerja guru di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai kajian bagi penelitian selanjutnya. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk sumbangsih khazanah ilmu dalam bidang administrasi pendidikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap pengembangan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan pengelolaan administrasi dalam

meningkatkan kinerja di guru di sekolah- sekolah. Khususnya SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati tahun pelajaran 2020/2021. Manfaat praktis ini akan bermanfaat bagi berbagai kalangan, yaitu:

- a. Bagi Kampus IAIN Kudus  
Hasil penelitian ini berguna untuk menjadi salah satu acuan dan pedoman bagi mahasiswa sebagai pengayaan materi perkuliahan atau penelitian yang memiliki fokus penelitian yang sama.
- b. Bagi Perpustakaan  
Sebagai input yang penting tentang temuan ilmiah baru dan sebagai koleksi perpustakaan yang dapat menjadi referensi dan rujukan bagi mahasiswa yang fokus penelitian sama.
- c. Bagi Guru  
Memberikan informasi kepada guru-guru PAI di sekolah tentang pentingnya pengelolaan administrasi pendidikan guna meningkatkan kinerja guru di sekolah atau madrasah.
- d. Bagi Sekolah  
Dapat menambah wawasan yang positif sebagai bahan memajukan dan meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan administrasi guru, serta dapat bermanfaat sebagai dokumentasi historis untuk pengambilan langkah dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah atau madrasah.
- e. Bagi Penulis.  
Untuk pengembangan pengetahuan dan pengembangan wawasan serta cakrawala terkait dengan proses pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

#### F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar Skripsi ini disusun dalam beberapa pemaparan, antara lain :

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, terdiri dari kerangka teori, berisi dari uraian konsep dalam penelitian serta teori-teori yang terkait dengan judul skripsi ini, yang terdiri dari pengertian administrasi

pendidikan, prinsip administrasi pendidikan, unsur administrasi pendidikan, tujuan administrasi pendidikan serta peran guru dalam administrasi pendidikan. Kemudian membahas tentang kinerja guru PAI yang meliputi: pengertian, indikator, faktor-faktor kinerja guru, serta peningkatan kinerja guru.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab keempat, bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian. Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, Sejarah, Visi Misi dan Tujuan SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Deskripsi data dan analisis penelitian yang membahas tentang pengelolaan administrasi pendidikan di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, Kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, serta keefektifan pengelolaan administrasi pendidikan guna peningkatan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

Bab kelima terdiri dari penutup yang membahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta saran-saran yang berguna untuk pihak yang bersangkutan.